

BAB III

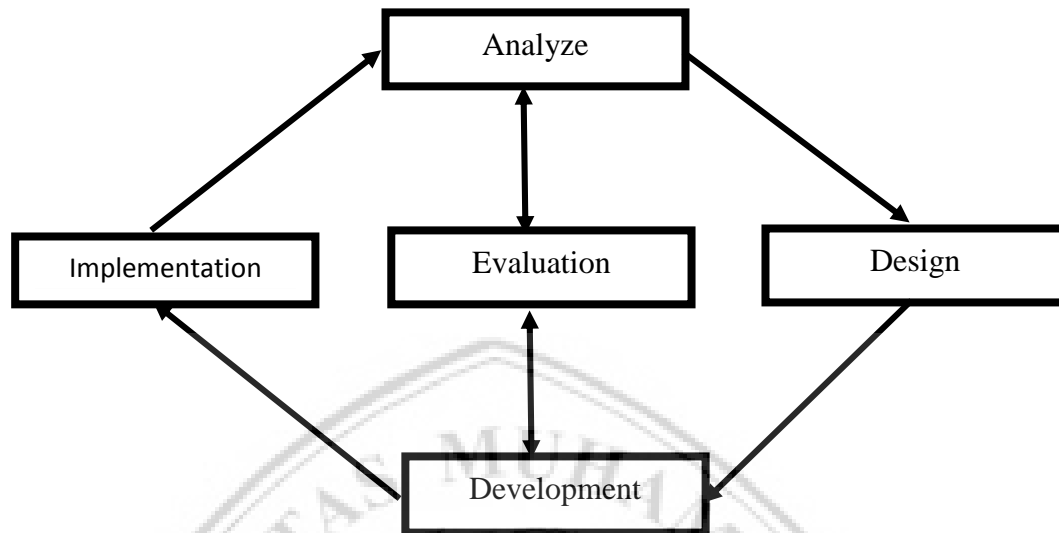
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian adalah suatu tata cara atau prosedur yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk. Berdasarkan rumusan masalah peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Research and Development, terdiri atas dua kata yaitu Research (penelitian) dan Development (pengembangan) Menurut Sukmadinata (2006:164) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tertentu.

Penelitian ini dilakukan di SDN 04 Sitarjo . Pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan sebuah produk bahan ajar cetak berupa buku yang dinamakan “*BUKATIF*” Buku Edukasi Kreatif 6 “Merawat Hewan Dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” Pembelajaran 2 kelas 2. Model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian & pengembangan (*research and develodment*) cukup beragam. Salah satu model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian pengembangan adalah model pengembang ADDIE atau *Analyze, Design, Development, Implementasi, Evalutution* merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis.

Adapun langkah penelitian pengembangan Model ADDIE dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1



(Sumber:Tegeh, 2014:42)

Pengembangan pembelajaran menggunakan ADDIE didasari dengan alasan model pengembangan ADDIE bersifat sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap atau sistematis, dan tahapan pengembangan runtut. Alasan lain menggunakan model pengembangan ADDIE karena memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi pada setiap tahapannya. Model ini memiliki lima langkah atau tahapan yang mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan seperti buku ajar, video pembelajaran, modul pembelajaran, multimedia, dan lain sebagainya (Tegeh, dkk. 2014 :41). Sehingga peneliti merasa cocok untuk menggunakan model penelitian ADDIE untuk mengembangkan *Bukatif* “Buku Edukasi Kreatif” Tema 6 “Merawat Hewan Dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” Pembelajaran 2 kelas 2.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mengembangkan *Bukatif* “Buku Edukasi Kreatif” Tema 6 “Merawat Hewan Dan Tumbuhan” Subtema 1 “Hewan Di Sekitarku” Pembelajaran 2 kelas 2, sesuai dengan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap ini merupakan tahap dasar yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis tentang perlunya pengembangan bahan ajar baru dengan menganalisis kebutuhan mengenai penggunaan bahan ajar dalam proses kegiatan pembelajaran tematik yang dilakukan di SDN 04 Sitarjo. Sehingga peneliti mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan melakukan studi lapang yaitu melakukan wawancara terhadap guru kelas 2 yaitu Ibu Desy Dwi Andriya Rahmawati, S.Pd

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain atau perancangan adalah memunculkan ide untuk mengembangkan bahan ajar *Bukatif*. Peneliti mendesain *Bukatif* sesuai dengan tema 6 yaitu hewan dan tumbuhan. Untuk isi yang terdapat dalam bahan ajar *Bukatif* “Buku Edukasi Kreatif” terdiri dari adanya materi, peneliti memilih materi yang sesuai dengan tema 6 subtema 1 pembelajaran 2, selain itu terdapat puzzel, teka teki silang, komik, mencocokkan dan ada soal evaluasi.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini melakukan pengembangan desain produk atau rancangan produk yaitu melakukan penyusunan isi dan tampilan, pemilihan bahan, warna, gambar dan lain-lain selanjutnya yaitu pembuatan produk berupa *Bukatif* “Buku Edukasi Kreatif” yang sesuai dengan desain dan spesifikasi yang telah dirancang. Langkah terakhir yaitu pencetakan. Setelah itu peneliti melakukan validasi desain *Bukatif* “Buku Edukasi Kreatif” untuk mengetahui apakah bahan ajar yang telah dibuat peneliti sesuai untuk di uji cobakan, yang dilakukan oleh ahli bahan ajar dan ahli materi.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi ini dilakukan dengan di uji cobakan produk pengembangan setelah di validasi oleh para ahli. Tahap implementasi ini di uji cobakan pada peserta didik kelas 2 di SDN 04 Sitarjo yang berjumlah 19 peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan tahap uji coba bahan ajar sehingga dapat diketahui kekurangan pada dan dapat direvisi kembali.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan media pembelajaran *Bukatif* yang telah dikembangkan. Tahap ini menggunakan evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap tahapan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan di SDN 04 Sitarjo yang beralamatkan Jl. Hasanudin No.57 Desa Sitarjo Kecamatan Sumbermanjing kabupaten Malang provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada saat pembelajaran berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Teknik Penelitian

a. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas 2 di SDN 04 Sitarjo yaitu ibu Desy Dwi Andriyah Rahmawati, S Pd. Atau biasa di panggil ibu Indri. Untuk mengetahui keadaan dan kendala yang dialami saat pelaksanaan proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pentingnya dilakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran Bukatif dan untuk mengetahui media apa yang selama ini digunakan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

b. Observasi

Observasi awal dilakukan di SDN 04 Sitarjo. Pada kegiatan ini peneliti melakukan observasi nonpartisipan sehingga peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas yang sedang dilakukan oleh guru dan peserta didik yang sedang diobservasi, namun hanya sebagai pengamat dan akan membuat kesimpulan dari apa yang telah diamati. Tujuan observasi ini untuk mengakomodasi guru melalui bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden). Terdapat 2 angket yang digunakan peneliti yaitu angket validasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh penilaian kevalidan dari tim ahli digunakan untuk perbaikan agar menghasilkan bahan ajar yang lebih baik, dan angket respon pengguna untuk mengetahui respon peserta didik.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik, Sukmadinata (2013: 221). Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa hasil implementasi bahan ajar oleh peneliti, dan foto yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan implementasi bahan ajar yang dilakukan di SDN 04 Sitarjo.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pengembangan *Bukatif* (Buku Edukasi Kreatif) 6

“Merawat Hewan Dan Tumbuhan” untuk kelas 2 adalah sebagai berikut :

a. Subjek uji coba validitas

Subjek uji coba validitas untuk *Bukatif* ini terdiri dari ahli bahan ajar dari Universitas Muhammadiyah Malang, ahli materi dari Universitas Muhammadiyah Malang, dan ahli pembelajaran dari SDN 04 Sitarjo selaku guru kelas 2. Proses validasi dilakukan oleh ahli materi yaitu berkaitan dengan

kesesuaian bahan ajar dengan materi, dan ahli bahan ajar berkaitan dengan kelayaan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini adalah kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk validator pengembangan bahan ajar

Bukatif:

Tabel 3.1 Kriteria Validator

No	Subjek uji coba	Kriteria
1	Ahli bahan ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen mata kuliah media dan sumber belajar 2. Menguasai materi mengenai media dan sumber belajar 3. Telah menempuh jenjang pendidikan minimal S-2
2	Ahli materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen jurusan PGSD 2. Menguasai pembelajaran tematik 3. Telah menempuh jenjang pendidikan minimal S-2
3	Ahli Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru wali kelas sekolah dasar 2. Menguasai pembelajaran dikelas 3. Telah menempuh jenjang pendidikan minimal S-1

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

b. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba adalah peserta didik kelas 2 di SDN 04 Sitarjo dengan jumlah peserta didik 19.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan *Bukatif* berupa pedoman wawancara, lembar observasi, lembar angket dan alat dokumentasi.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk analisa kebutuhan tentang pentingnya pengembangan bahan ajar *Bukatif*.

Instrumen wawancara ini diajukan kepada guru kelas 2 di SDN 04 Sitarjo

yang mengetahui proses belajar mengajar dan karakteristik siswa. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur dan hasil dari wawancara digunakan sebagai masukan untuk pengembangan bahan ajar *Bukatif*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pedoman Wawancara Awal

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pembelajaran	1. Kendala dalam pembelajaran tematik 2. Siswa antusias dalam belajar tematik 3. Kelengkapan sarana prasarana yang ada di kelas dikelas 4. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tematik	1,2,3,4
3	Ketersediaan Bahan ajar	1. Bahan ajar yang digunakan ketika pembelajaran 2. <i>Bukatif</i> sudah pernah digunakan atau tidak	5,6
4	Respon siswa ketika ada bahan ajar dan tidak ada bahan ajar	1. Kelancaran pembelajaran jika ada bahan ajar ada atau tidak	7

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Pada Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pembelajaran	1. Antusias siswa 2. Proses pembelajaran	1,2,
2	Bahan ajar	1. Kendala dalam penggunaan bahan ajar 2. Motivasi belajar siswa dengan adanya bahan ajar 3. Manfaat bahan ajar	4,5,6

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

2. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar untuk membantu proses pembelajaran berupa kendala yang dialami dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil penggunaan *Bukatif* (Buku Edukasi Kreatif) 6 “Merawat Hewan Dan Tumbuhan” untuk kelas 2. Lembar observasi ini diisi oleh peneliti untuk mencatat kegiatan

yang dilakukan oleh peserta didik sebelum uji coba produk dan saat pembelajaran ada kendala apa saja yang dihadapi pada saat pembelajaran tematik.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Awal

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran	1. Apakah siswa antusias terhadap pembelajaran Tematik	1
2.	Respon siswa terhadap bahan ajar	1. Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan bahan ajar 2. Bahan ajar memudahkan siswa dalam belajar 3. Siswa akan merasa senang dan tertarik ketika menggunakan bahan ajar tersebut	2,3,4
3.	Bahan ajar yang digunakan	1. Bahan ajar Bukatif sebelumnya belum pernah digunakan	6

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Pada Saat Penelitian

No.	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pembelajaran	1. Semangat peserta didik dalam pembelajaran 2. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	1,2,
2.	Bahan ajar	1. Bahan ajar dapat membantu proses pembelajaran 2. Siswa tertarik dalam menggunakan bahan ajar 3. Bahan ajar memudahkan pembelajaran tematik	3,4,5

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

3. Lembar angket

Angket yang digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar *Bukatif* ini meliputi 3 jenis yaitu angket validasi, dan angket respon peserta didik.

a. Angket validasi

Angket validasi digunakan untuk tingkat kevalidan dan untuk mengumpulkan data. Berikut adalah kisi-kisi instrument:

1). Angket Validasi Ahli Materi

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomer pertanyaan
1	Kurikulum	1. Kesesuaian materi dengan kurikulum 2. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti 3. Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar 4. Mampu mencapai indikator 5. Mampu mencapai tujuan pembelajaran	1,2,3,4,5
2	Kesesuai materi	1. Urutan penyajian materi 2. Kelengkapan materi 3. Kesesuaian konsep materi	6,7,8
3	Kesesuaian dengan tata bahasa	1. Bahasa yang digunakan komunikatif 2. Kejelasan ukuran huruf 3. Kesesuaian kata dengan EYD	9,10,11

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

2). Angket Validasi Ahli Bahan Ajar

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Desain	1. Desain cover dan backcover menarik 2. Desain layout 3. Mudah dibawa kemana-mana 4. Kombinasi warna yang digunakan menarik 5. Ilustrasi gambar menarik 6. Kemenarikan tampilan bukatif	1,2,3,4,5,6
2	Pemakaian kata atau Bahasa	1. Penyajian materi pada bahan ajar jelas 2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 3. Kesesuaian kata dengan EYD	7,8,9
3	Pembelajaran	1. Bahan ajar mampu menarik perhatian siswa 2. Kemampuan bahan ajar dalam mengembangkan motivasi dan sebagai stimulus siswa 3. Bahan ajar dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran	10,11,12

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

3). Angket Validasi Ahli pembelajaran

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Penggunaan bahan ajar	1. Bahan ajar Bukatif dapat membantu dalam pembelajaran materi tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2	1,2
2	Isi yang ada di dalam bahan ajar	2. Bahan ajar Bukatif mudah dipahami 1. Bahan ajar Bukatif dapat digunakan untuk memahami materi tematik yang ada pada Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2. 2. Bahan ajar bukatif sesuai kurikulum 3. Bahan ajar bukatif sesuai dengan kompetensi dasar	3
3	Tingkat kegunaan bahan ajar	1. Siswa aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan bahan ajar Bukatif 2. Siswa menjadi semangat pada saat melakukan proses pembelajaran 3. Pembelajaran menyenangkan ketika ada bahan ajar Bukatif	4,5,6

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

b. Angket Respon Siswa

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan respon siswa terhadap buku edukasi kreatif. Selain itu, angket respon siswa juga digunakan untuk melihat kemenarikan produk. Adapun kisi-kisi angket respon siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket Respon Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Penggunaan	1. Bahan ajar pembelajaran mudah untuk di pahami 2. Bahan ajar pembelajaran mudah untuk digunakan 3. Pengguna bersemangat dan termotivasi menggunakan bahan ajar	1,2,3
2	Reaksi Pengguna	1. Siswa senang menggunakan bahan ajar Bukatif 2. Siswa tertarik pada saat menggunakan bahan ajar Bukatif	4,5,6

		3. Siswa berminat dan tertarik jika belajar menggunakan bahan ajar Bukatif	
3	Tanggapan siswa bahan ajar	1. Tampilan sampul buku menarik 2. Kejelasan kalimat yang digunakan 3. Kemudahan memahami materi 4. Kemenarikan gambar	7,8,9,10

(Sumber: Olahan peneliti, 2019)

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik, Sukmadinata (2013:221). Pada penelitian pengembangan ini alat dokumentasi menggunakan kamera digital. dokumentasi dilakukan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung yang berupa foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil observasi awal dan penelitian, serta wawancara bersama guru kelas 2 di SDN 04 Sitarjo, observasi atau pengamatan terhadap siswa pada saat kegiatan penelitian dalam pembelajaran tematik menggunakan bahan ajar *Bukatif*. Data kualitatif juga diperoleh dari komentar dan saran para validator materi, bahan ajar, serta ahli pembelajaran. Selanjutnya diolah dan disajikan berupa paparan hasil

penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan. Analisis data ini berfungsi untuk memperbaiki produk pengembangan bahan ajar *Bukatif*.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari analisis data angket validasi dan angket respon siswa. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan produk atau bahan ajar *Bukatif*.

a. Analisis data angket validasi ahli

Angket validasi diberikan kepada ahli dan jawaban para ahli menggunakan skala *likert* yang terdiri dari skor 1 sampai 4. Menurut (Sugiyono, 2016:93) menyatakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun kategori skor dalam skala *likert* sebagai berikut :

Tabel 3.10 Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	4	Sangat setuju/ selalu/ sangat positif/ sangat layak/ sangat baik/ sangat bermanfaat/ sangat memotivasi
2	3	Setuju/ baik/ sering/ positif/ sesuai/ mudah/ layak/ bermanfaat/ memotivasi ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral/ cukup setuju/ cukup baik/ cukup
3	2	Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif/ kurang setuju/ kurang baik/ kurang sesuai/ kurang menarik/ kurang paham/ kurang layak/ kurang bermanfaat/ kurang memotivasi
4	1	Sangat tidak setuju/ sangat kurang baik/ sangat kurang sesuai/ sangat kurang menarik/ sangat kurang menarik/

(sumber : Sugiyono 2015 :94)

Perolehan data dari hasil penilaian validator dianalisis dengan rumus di bawah ini :

$$P = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$$P = P \frac{s}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

S : jumlah jawaban yang diberikan oleh validator pilihan yang terpilih

N : jumlah aktivitas keseluruhan

Persentase skor yang diperoleh kemudian digunakan dalam penelitian untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut :

Tabel 3.11 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Para Ahli

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	75,01% - 100,00%	Sangat baik	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
2	50,01% - 75,00%	Baik	Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	25,01% - 50,00%	Cukup baik	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	00,00% - 25,00%	Kurang baik	Tidak valid atau tidak dapat dipergunakan

(Akbar& Sriwijaya (dalam Asmaroini, 2015: 44) dalam modifikasi peneliti)

b. Analisis data angket respon siswa

Analisis data angket respon siswa menggunakan skala Guttman. Pada skala Guttman skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Jika siswa menjawab ya akan mendapat skor 1 dan jika siswa tidak menjawab akan mendapat skor 0. Menurut Sugiyono (2016:139) angket yang diisi oleh siswa dianalisis dan dipresentasikan, presentase dihitung menggunakan rumus.

Tabel 3.12 Kategori Penilaian Skala Guttman

No	Skor	Keterangan
1.	1	Setuju/ya/perna
2.	2	Tidak setuju/tidak/tidak perna

(sugiyono,2017:139)

Presentase dihitung dengan menggunakan rumus menurut Indarti (dalam Fristoni,2013:5) sebagai berikut :

$$P = P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Presentase

F : Banyaknya aktivitas yang muncul

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

Tabel 3.13 Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi Para Ahli

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	75,01% - 100,00%	Sangat baik	Sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi
2	50,01% - 75,00%	Baik	Cukup valid atau dapat digunakan namun perlu revisi kecil
3	25,01% - 50,00%	Cukup baik	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar
4	00,00% - 25,00%	Kurang baik	Tidak valid atau tidak dapat dipergunakan

(Akbar& Sriwijaya (dalam Asmaroini, 2015: 44) dalam modifikasi peneliti)